

# M E T A D A T A

## 0. KONTAK

- 0.1. Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik Bank Indonesia
- 0.2. Alamat : Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
- 0.3. Nomor Telepon : 1500131 (dari dalam dan luar negeri)
- 0.4. Alamat Email : [bicara@bi.go.id](mailto:bicara@bi.go.id)

## 1. INFORMASI DASAR

### 1.1. Nama Data

Posisi Investasi Internasional Indonesia (PIII).

### 1.2. Status *Update*

Juni 2025

### 1.3. Dasar Hukum/Ketentuan

- Bank Indonesia adalah Bank Sentral sesuai amanat UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan strategi Bank Indonesia maka diperlukan statistik yang berkualitas guna mendukung perumusan kebijakan utama Bank Indonesia.
- Sebagaimana UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik. Dalam rangka pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik, Bank Indonesia sebagai Lembaga Negara-Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LN-LPNK) menyediakan statistik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/publik.
- Sebagaimana Peraturan Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kebijakan Data dan Informasi Bank Indonesia, Bank Indonesia dapat melakukan diseminasi data dan informasi melalui sarana yang dapat diakses oleh publik.

### 1.4. Kerahasiaan

- Bank Indonesia wajib merahasiakan sumber data, data individual sebagaimana diatur dalam UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang P2SK.

- Bank Indonesia menyajikan data agregat dan bersifat publik. Sebagai lembaga publik, Bank Indonesia berkomitmen mengelola dan menjaga keterbukaan informasi publik, sesuai dengan UU KIP dan peraturan yang berlaku.
- Dalam melakukan pemrosesan Data Pribadi, pengendali Data Pribadi wajib menjaga kerahasiaan Data Pribadi, sebagaimana mandat pada UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, data yang dipublikasikan tidak mengungkapkan informasi individu atau data yang dapat mengidentifikasi pihak tertentu.

### 1.5. Manajemen Kualitas

- Bank Indonesia secara berkala melakukan reviu untuk mengidentifikasi langkah yang diperlukan dalam menjaga standar kualitas sesuai yang dipersyaratkan.
- Pengolahan dan publikasi data oleh Bank Indonesia dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip transparansi, pelindungan data, dan kepentingan publik.
- Bank Indonesia memastikan setiap publikasi dirilis berdasarkan *Advanced Release Calendar* (ARC) yang telah ditetapkan.

## 2. PENYAJIAN STATISTIK

### 2.1. Deskripsi Data

Statistik PIII merupakan statistik yang menunjukkan nilai dan komposisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) dan Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) penduduk Indonesia pada suatu waktu tertentu.

### 2.2. Konsep, Definisi dan Cakupan Data

Secara umum, konsep, definisi dan cakupan dalam penyusunan PIII mengikuti acuan *Balance of Payments and International Investment Position manual, 6<sup>th</sup> edition* (BPM6) sebagai berikut:

- Statistik PIII mencakup seluruh AFLN dan KFLN Indonesia.
- Selisih antara AFLN dan KFLN mencerminkan posisi neto aset/kewajiban posisi investasi internasional penduduk Indonesia kepada bukan penduduk.
- Statistik PIII mencakup seluruh wilayah Indonesia, termasuk zona bebas dan teritorial enklaf seperti Kedutaan Besar Indonesia di luar negeri.
- Data posisi investasi langsung (*direct investment*) mencakup seluruh sektor ekonomi, termasuk perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) serta perusahaan minyak dan gas (migas).
- Posisi AFLN/KFLN untuk komponen derivatif finansial hanya mencakup sektor bank.

- PIII belum mencakup posisi individu/rumah tangga.
- Pengertian penduduk sejalan dengan yang diatur di BPM6 dan terkait dengan unit institusional yang memiliki pusat kepentingan ekonomi di dalam teritorial Indonesia.

Data PIII disajikan berdasarkan jenis investasi dan instrumennya, yaitu:

- **Investasi Langsung (*Direct Investments*)** mencakup aset dan kewajiban, masing-masing dirinci menjadi modal ekuitas (*equity and investment fund shares*) dan instrumen utang (*debt instrument*).
- **Modal ekuitas (*equity and investment fund shares*)** mencakup kepemilikan saham (*shares*) dan laba yang ditanamkan kembali (*reinvested earnings*). Instrumen utang (*debt instruments*) mencakup surat-surat berharga (SSB), pinjaman, utang dagang dan uang muka, dan tagihan/kewajiban lainnya.
- Untuk keperluan analisis, data posisi investasi langsung disajikan juga berdasarkan arah investasi, mengacu pada konsep *Balance of Payments Manual*, 5<sup>th</sup> edition (BPM5), yaitu investasi langsung ke luar negeri (*direct investment abroad*) dan investasi langsung di Indonesia (*direct investment in Indonesia*). **Investasi Portofolio (*Portfolio Investments*)** mencakup aset dan kewajiban, yang masing-masing dirinci menjadi modal ekuitas (*equity and investment fund shares*) dan surat utang (*debt securities*).
- **Aset dan kewajiban yang** disajikan dalam publikasi ini merupakan aset dan kewajiban internasional:
  - Aset internasional merupakan nilai kepemilikan penduduk terhadap aset finansial di luar negeri.
  - Kewajiban internasional merupakan nilai kepemilikan bukan penduduk terhadap aset finansial di dalam negeri.
- **Derivatif Finansial (*Financial Derivatives*)** mencakup aset dan kewajiban dari sektor bank.
- **Investasi Lainnya (*Other Investments*)** mencakup aset dan kewajiban, yang masing-masing dirinci menjadi piutang/utang dagang dan uang muka (*trade credits and advances*), pinjaman (*loans*), uang kertas asing dan simpanan (*currency and deposits*), serta aset/kewajiban lainnya (*other asset/liabilities*). Aset/kewajiban lainnya termasuk di dalamnya alokasi *Special Drawing Rights (SDR)* dari IMF dan *other equity*,
- **Cadangan Devisa (*Reserve Assets*)** dirinci menjadi emas moneter (*monetary gold*), *Special Drawing Rights (SDR)*, *Reserve Position in the Fund (RPF)*, serta cadangan devisa lainnya (*Other Reserve Assets*) yang mencakup uang kertas asing (UKA) dan simpanan, surat berharga, dan tagihan lainnya.

### 2.3. Satuan Pengukuran

- Satuan: Juta

- Valuta: USD

#### 2.4. Periode Acuan

Triwulanan dan Tahunan

#### 2.5. *Output* Statistik

Data yang disajikan meliputi:

Tabel V.39 - Posisi Investasi Internasional Indonesia

### 3. SUMBER DATA

- Bank Indonesia:
  - Laporan Sistem Informasi Utang Luar Negeri (SIUL)
  - Laporan Lalu Lintas Devisa (LLD) Bank
  - Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT)
  - Laporan LLD Lembaga Bukan Bank (LBB)
  - neraca Bank Indonesia
  - Sistem Informasi Bank Indonesia *Scriptless Securities Settlement System* (SIBISSSS)
  - Sistem Akuntansi Bank Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Data institusional.
- Kementerian Keuangan:
  - Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR)
  - Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb)
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
- Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)
- Sumber data lain, seperti penyedia data komersial serta media dan informasi anekdototal lainnya.

### 4. PENGOLAHAN STATISTIK

#### Metode Penghitungan

- Laporan Lalu Lintas Devisa (LLD) yang diterima Bank Indonesia dari bank dan Lembaga Bukan Bank (LBB) dimasukkan ke dalam *database* masing-masing dan diagregasikan dalam Laporan LLD lengkap secara otomatis.
- Laporan lainnya yang diterima Bank Indonesia dari bank dan non bank, antara lain Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) dan Laporan Sistem Informasi Utang Luar Negeri (SIUL), digunakan untuk penyusunan PIII sesuai dengan tipe investasi dan jenis instrumen.

- Informasi yang tersedia di media massa digunakan untuk verifikasi data investasi langsung bernilai tinggi (seperti privatisasi dan *merger & acquisitions*).
- Data yang diterima oleh Bank Indonesia dari penyedia data lain digunakan untuk kompilasi PII sesuai dengan unit institusional, jenis investasi dan jenis instrumen.
- Sistem klasifikasi/sektorisasi yang digunakan dalam Statistik PII pada dasarnya sejalan dengan konsep yang ditetapkan dalam BPM6.
  - Unit institusional terdiri dari otoritas moneter, pemerintah pusat, bank dan sektor lainnya. Unit institusional tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kelompok besar, yaitu sektor publik (Pemerintah Pusat dan otoritas moneter/*central bank*) dan sektor swasta (bank dan sektor lainnya).
  - Posisi AFLN dan KFLN disusun berdasarkan tipe investasi terlebih dahulu (yaitu investasi langsung, investasi portofolio, derivatif finansial, investasi lainnya dan cadangan devisa), kemudian dirinci menurut jenis instrumen.

#### Metode Pencatatan

- PII dicatat berdasarkan harga pasar, sepanjang data tersedia.
- Posisi modal ekuitas investasi langsung di Indonesia untuk perusahaan emiten (*listed company*) dicatat berdasarkan harga pasar. Posisi modal ekuitas investasi langsung di Indonesia untuk perusahaan non emiten dan modal ekuitas investasi Indonesia di luar negeri dicatat menggunakan harga buku, yaitu berdasarkan pembukuan dari perusahaan investasi di Indonesia dan perusahaan Indonesia yang berinvestasi ke luar negeri.
- Posisi surat utang domestik yang dimiliki asing serta pinjaman dari luar negeri dicatat dengan nilai nominal (*nominal value*). Akrua bunga belum termasuk dalam pencatatan posisi utang.
- Satuan hitung adalah juta dolar AS. Data dalam valuta lain dikonversi ke dalam valuta dolar AS menggunakan kurs tengah transaksi (antara kurs jual dan kurs beli) Bank Indonesia pada akhir periode laporan.

Publikasi cetak Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) memuat gambaran singkat tentang konsep dan definisi yang digunakan dalam statistik PII.

Ringkasan metodologi Statistik PII tersedia pula di [halaman web IMF](#). Selain itu, informasi metodologi detail tentang pengukuran investasi asing langsung tersedia di [halaman web IMF](#).

## 5. DISEMINASI

### 5.1. Frekuensi Pendiseminasian

Triwulanan

## 5.2. Kekinian dan ketepatan waktu

Minggu ke-12 setelah akhir triwulan laporan

## 5.3. Kebijakan terkait Diseminasi

- ARC akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.
- Perkiraan tanggal rilis statistik PIII untuk pertama kalinya kepada publik juga dapat dilihat pada [halaman web IMF](#).

## 5.4. Revisi Data

- Data bersifat sangat sementara ketika pertama kali dipublikasikan dan menjadi data sementara pada triwulan berikutnya. Data triwulanan pada suatu tahun laporan menjadi final 12 (dua belas) bulan setelah rilis data triwulan terakhir pada tahun tersebut. Data final tersebut diindikasikan dengan tidak adanya lagi tanda data sementara (\*).
- Pada saat diseminasi data, pengguna dapat membedakan data sangat sementara (\*\*), data sementara (\*) dan data revisi. Data revisi ditandai dengan simbol (r).
- Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

## 5.5. Format Diseminasi

Data pada *website* Bank Indonesia disajikan dalam format Excel dan PDF..

## 5.6. Aksesibilitas Dokumentasi

Data dapat diakses melalui:

- Laporan PIII di [website Bank Indonesia](#);
- [National Summary Data Page \(NSDP\) - Special Data Dissemination Standard \(SDDS\)](#);
- SEKI di [website Bank Indonesia](#)